

**PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN PENDEKATAN
REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI
KELAS II SDN 18 LAPAI NANGGALO
KOTA PADANG**

TESIS



OLEH

**EFIANA ROSITA
NIM 19791**

**Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KELAS AWAL SD
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Efiana Rosita, 2012. "Thematic Learning with the *Realistic Mathematics Education* Approach to Improve the Learning Result in the Second Grade of 18 Elementary School Lapai Nanggalo Padang City. Theses. Pascasarjana Programme. Padang State University".

Based on the experience and writer's observation in the second grade of 18 elementary school Lapai Nanggalo, teacher do not implement the thematic learning. The learning was carried out separately. In a studying, teacher still use the lecture method, frequently asked questions, giving the example question, and continued with the practice. Lack of meaningful learning for students, because teacher lack teaching materials linked to the schemata of students who already owned. In addition, the teacher gives less opportunity for students to interact with others in developing mathematical ideas. It makes students passive in the learning, so that the students get low learning study and not as expected in the KTSP. So, it did the research with the *Realistic Mathematic Education* (RME) approach. This research has purpose to improve the learning result activity theme in the second grade of 18 elementary school Lapai Nanggalo Padang City.

This research uses a class action research with two cycles. Each cycle consists of four stages, they were planning, the conduct, observation, and reflection. The subjects's research were second grade students of 18 elementary school Lapai Nanggalo Padang first semester of the academic year 2010/2011. Techniques used in data accumulation were observation, field notes, and test results. Data analysis technique used was descriptive analysis.

The results showed that thematic learning with RME approach can improve student learning result. At first cycle, the average value of student cognitive study result was 72.50, while for the second cycle was 86.19. At first cycle, the average value of student affective study result was 76.57, while at the second cycle increased to 88.43. at first cycle, the average value of student psikomotor study result was 76.67, while at the second cycle increased to 88.07. It can be concluded that thematic learning with RME approach can improve learning result in the second grade of 18 elementary school Lapai Nanggalo Padang City.

ABSTRAK

Efiana Rosita, 2012. "Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas II SDN 18 Lapai Nanggalo Kota Padang. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang".

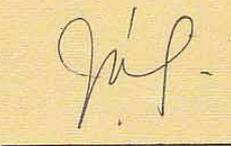
Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti di kelas II SDN 18 Lapai Nanggalo, guru belum melaksanakan pembelajaran tematik. Pembelajaran masih dilaksanakan secara terpisah. Dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, memberikan contoh soal, dan dilanjutkan dengan latihan. Pembelajaran kurang bermakna bagi siswa, karena guru kurang mengaitkan materi pembelajaran dengan skemata yang sudah dimiliki siswa. Di samping itu guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan temannya dalam membangun ide-ide matematis. Hal ini menjadikan siswa pasif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan dalam KTSP. Untuk itu dilakukan penelitian dengan pendekatan RME. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tema kegiatan di kelas II SDN 18 Lapai Nanggalo Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 18 Lapai Nanggalo Kota Padang semester 1 tahun ajaran 2010/2011. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, catatan lapangan, dan hasil tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dengan pendekatan RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar kognitif siswa 72,50, pada siklus II 86,19. Pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar afektif siswa 76,57, pada siklus II 88,43. Pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar psikomotor siswa 76,67, pada siklus II 88,07. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik dengan pendekatan RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas II SDN 18 Lapai Nanggalo Kota Padang.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

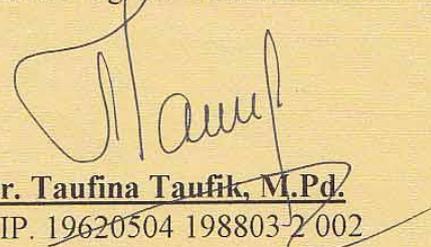
Mahasiswa : *Efiana Rosita*
NIM. : 19791

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.</u> Pembimbing I		<u>7-9-2012</u>
<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> Pembimbing II		<u>9-9-2012</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
NIP. 19620504 198803 2 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas II SDN 18 Lapai Nanggalo Kota Padang”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 15 Mei 2012

Saya yang Menyatakan



Efiana Rosita

NIM: 19791

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuliskan tesis ini yang berjudul **“Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas II SDN 18 Lapai Nanggalo Kota Padang”**. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan. Program Studi Pendidikan Dasar, Konsentrasi Kelas Awal SD, Program Pascasarjana, Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tesis ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S. dan Ibu Dr. Mardiah Harun, M. Ed. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc., Ibu Dr. Farida F., M.Pd., M.T., dan Bapak Prof. Dr. H. Aliasar, M.Ed. selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran-saran dalam perbaikan tesis ini.
3. Dr. Taufina Taufik, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Dasar, yang telah memberikan motivasi dalam rangka penulisan tesis ini.
4. Direktur Program Pascasarjana (Prof. Dr. Mukhaiyar), beserta Asisten Direktur I dan II, para dosen, karyawan tata usaha dan perpustakaan yang telah memberi kemudahan pelayanan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Kepala Sekolah dan majelis guru SDN 18 Lapai Nanggalo Kota Padang

yang telah begitu banyak membantu dalam melaksanakan penelitian dalam penyelesaian tesis ini.

7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak memberi dukungan, saran, dan semangat dalam penulisan tesis ini.
8. Siswa-siswi SDN 18 Lapai Nanggalo Kota Padang yang telah memberi dorongan dan partisipasi aktif dalam penyelesaian tesis ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu disini.

Semoga bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal saleh bagi bapak dan ibu serta mendapat balasan yang setimpal dari sisi Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan, untuk itu kritikan dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan tesis ini, mudah-mudahan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan pembelajaran matematika khususnya.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	9
1. Hakekat Pembelajaran Tematik.....	9
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	9
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	9
c. Manfaat Pembelajaran Tematik.....	10
d. Prinsip Penentuan Tema.....	11
e. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.....	11
2. Hasil Belajar Tema Kegiatan.....	13
3. Hakekat Pembelajaran Matematika.....	16

a. Pengertian Matematika.....	16
b. Fungsi Matematika.....	16
c. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	17
3. Hakekat Bahasa Indonesia.....	18
Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar.....	18
1). Menyimak.....	18
a). Pengertian Menyimak.....	18
2). Membaca.....	19
a). Pengertian Membaca.....	19
b). Tujuan Membaca.....	19
c). Manfaat Membaca.....	20
3). Menulis.....	20
a). Hakikat Menulis.....	20
b). Tujuan Pembelajaran Menulis.....	21
4. Hakekat PKn.....	23
a. Pengertian Pembelajaran PKn.....	23
b. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan.....	23
c. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	23
d. Ruang Lingkup.....	24
6. Hakekat Pembelajaran RME.....	25
a. Sejarah RME.....	25
b. Pengertian Pendekatan RME.....	26
b. Karakteristik RME.....	28
c. Prinsip-prinsip RME.....	32
d. Kelebihan RME.....	34
e. Tahap-tahap RME.....	34
7. Hakekat Siswa Kelas II SD.....	35
8. Pembelajaran dengan Pendekatan RME pada Tema Kegiatan di Kelas II.....	36
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Pemikiran.....	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Setting Penelitian.....	42
C. Definisi Operasional.....	43
D. Alur Penelitian.....	43
a. Perencanaan.....	45
b. Tahap Pelaksanaan.....	45
c. Pengamatan.....	46
d. Refleksi.....	46
E. Sumber Data.....	47
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data.....	48
H. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	50
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	51
a. Perencanaan.....	51
b. Pelaksanaan.....	54
c. Pengamatan.....	70
1). Pengamatan RPP Siklus I.....	70
2). Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru dan Siswa Pertemuan I Siklus I.....	71
3). Pengamatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pertemuan I Siklus I.....	79
4). Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru dan Siswa Pertemuan II Siklus I.....	80
5). Pengamatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus I.....	87
c. Refleksi Siklus I.....	88
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	90
a. Perencanaan.....	90

b. Pelaksanaan.....	93
c. Pengamatan.....	104
1). Pengamatan RPP Siklus II.....	104
2). Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru dan Siswa Pertemuan I Siklus II.....	105
3). Pengamatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pertemuan I Siklus II.....	110
4). Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru dan Siswa Pertemuan II Siklus II.....	112
5). Pengamatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus II.....	118
d. Refleksi Tindakan II.....	119
B. Pembahasan.....	120
1. Rancangan Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan RME.....	121
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	122
3. Hasil Belajar Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Realistik.....	125
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	130
B. Saran.....	131
Daftar Rujukan.....	132

DAFTAR TABEL

4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	50
4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan I.....	72
4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan I.....	75
4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan II.....	80
4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I .Pertemuan II.....	83
4.6 Refleksi Siklus I.....	89
4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan I.....	105
4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan I.....	107
4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan II.....	112
4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan II.....	115

DAFTAR GAMBAR

2.1 Horizontal dan Vertikal Matematisasi.....	27
2.2 Matematisasi konseptual.....	30
2.3 Kerangka berpikir.....	41
3.1 Alur penelitian.....	44
4.1 Grafik nilai rata-rata pertemuan I siklus I.....	80
4.2 Grafik nilai rata-rata pertemuan II siklus I.....	88
4.3 Grafik nilai rata-rata pertemuan I siklus II.....	112
4.4 Grafik nilai rata-rata pertemuan II siklus II.....	119

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jaringan tema.....	135
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	136
3. Lembar kerja siswa pertemuan I siklus I.....	143
4. Lembar penikaian pertemuan I siklus I.....	145
5. Kunci lembar penilaian pertemuan I siklus I.....	147
6. Lembar kerja siswa pertemuan II siklus I.....	148
7. Lembar penikaian pertemuan II siklus I.....	150
8. Kunci lembar penilaian pertemuan II siklus I.....	152
9. Lembar observasi RPP siklus I.....	153
10. Lembaran pengamatan pertemuan I siklus I (terhadap aspek guru).....	155
11. Lembaran pengamatan pertemuan I siklus I (terhadap aspek siswa).....	157
12. Hasil belajar kognitif siswa pertemuan I siklus I.....	159
13. Hasil belajar afektif siswa pertemuan I siklus I.....	160
14. Hasil belajar psikomotorik siswa pertemuan I siklus I.....	162
15. Lembaran pengamatan pertemuan II siklus I (terhadap aspek guru).....	164
16. Lembaran pengamatan pertemuan II siklus I (terhadap aspek siswa).....	166
17. Hasil belajar kognitif siswa pertemuan II siklus I.....	168
18. Hasil belajar afektif siswa pertemuan II siklus I.....	169
19. Hasil belajar psikomotorik siswa pertemuan II siklus I.....	171
20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	173
21. Lembar kerja siswa pertemuan I siklus II.....	181
22. Alat evaluasi pertemuan I siklus II.....	183
23. Kunci alat evaluasi pertemuan I siklus II.....	187
24. Lembar kerja siswa pertemuan II siklus II.....	188
25. Kunci lembar kerja siswa pertemuan II siklus II.....	190
26. Alat evaluasi pertemuan II siklus II.....	191
27. Kunci alat evaluasi pertemuan II siklus II.....	195
28. Lembar observasi RPP siklus II.....	196
29. Lembaran pengamatan pertemuan I siklus II (terhadap aspek guru).....	198
30. Lembaran pengamatan pertemuan I siklus II (terhadap aspek siswa).....	200

31. Hasil belajar kognitif siswa pertemuan I siklus II.....	202
32. Hasil belajar afektif siswa pertemuan I siklus II.....	203
33. Hasil belajar psikomotorik siswa pertemuan I siklus II.....	205
34. Lembaran pengamatan pertemuan II siklus II (terhadap aspek guru).....	207
35. Lembaran pengamatan pertemuan II siklus II (terhadap aspek siswa).....	209
36. Hasil belajar kognitif siswa pertemuan II siklus II.....	211
37. Hasil belajar afektif siswa pertemuan II siklus II.....	212
38. Hasil belajar psikomotorik siswa pertemuan II siklus II.....	214
39. Rekapitulasi hasil belajar kognitif siswa siklus I dan siklus II.....	216
40. Rekapitulasi hasil belajar afektif siswa siklus I dan siklus II.....	217
41. Rekapitulasi hasil belajar psikomotor siswa siklus I dan siklus II.....	218
42. Catatan lapangan pertemuan I (siklus I).....	219
43. Catatan lapangan pertemuan II (siklus I).....	221
44. Catatan lapangan pertemuan I (siklus II).....	223
45. Catatan lapangan pertemuan II (siklus II).....	225
46. Dokumen penelitian.....	226
47. Izin penelitian dari pascasarjana.....	228
48. Surat telah melakukan penelitian.....	229
49. Izin penelitian dari Dinas Kota Padang.....	230

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa Sekolah Dasar (SD) kelas satu, dua, dan tiga berada pada rentangan usia 7-11 tahun. Pada usia tersebut seluruh aspek perkembangan kecerdasan tumbuh dan berkembang luar biasa. Tingkat perkembangan peserta didik pada usia kelas awal melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan serta mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek konkret dan pengalaman yang dialami secara langsung.

Sesuai dengan tahapan perkembangan siswa pada usia SD, proses pembelajaran bagi siswa kelas awal sebaiknya dilakukan dengan pembelajaran tematik. Hal ini didukung dengan Permen Diknas nomor 22 (2006:20) bahwa pembelajaran kelas I sampai dengan kelas III SD dilaksanakan melalui pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif menggali dan menemukan konsep secara menyeluruh, bermakna, dan jelas. Menurut Sutirjo (dalam Affandi, 2011:15) pembelajaran tematik adalah, “Suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema”.

Tema kegiatan merupakan salah satu tema yang diajarkan di kelas II Sekolah Dasar (SD) pada semester satu menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Mulyasa, 2007:11). Tema ini diperlukan karena sesuai dengan

pengalaman nyata siswa dan dapat dikaitkan langsung dengan kegiatan yang dilakukan siswa setiap hari, sehingga pembelajaran akan berkesan dan lebih bermakna bagi siswa.

Pembelajaran tema kegiatan dilaksanakan secara tematik yaitu dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran yang cocok dalam suatu proses pembelajaran. Mata pelajaran yang dapat dikaitkan dengan tema kegiatan antara lain: Bahasa Indonesia, Matematika, dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Ketiga mata pelajaran tersebut saling mendukung dalam pembelajaran, sebagai contoh: agar siswa dapat memecahkan persoalan matematika yang diberikan guru, siswa perlu berkomunikasi dengan teman ataupun guru menggunakan bahasa yang santun dan mudah dipahami. Dengan demikian, siswa mampu mengintegrasikan pengetahuan, nilai-nilai dan sikap, serta keterampilannya menjadi satu kesatuan kompetensi dasar yang dibutuhkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi terhadap lingkungan.

Hal ini sejalan dengan kemampuan pembelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan PKn yang diharapkan dalam Depdiknas (2006:17) antara lain: mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan sehari-hari, mampu berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta mampu menjadi manusia yang cerdas, terampil dan berkarakter dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman yang peneliti lakukan di kelas II SD 18 Lapai pada tanggal 16-21 Maret 2011, bahwa penyajian pembelajaran masih dilakukan secara terpisah. Guru cenderung memberikan

informasi secara abstrak, kegiatan pembelajaran berpusat pada guru, dan guru cenderung mengejar target kurikulum sehingga melupakan proses. Selain itu dalam pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan menjelaskan cara mengerjakan soal, kemudian dilanjutkan dengan latihan.

Pembelajaran kurang bermakna bagi siswa, karena guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan skemata yang dimiliki siswa. Disamping itu guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mengeluarkan pendapat serta berinteraksi dengan sesama temannya. Siswa tidak dibiasakan bekerja secara berkelompok. Hal ini menjadikan siswa pasif dalam belajar sehingga hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan dalam KTSP.

Memperhatikan masalah di atas guru perlu merubah pola pembelajaran dan teknik penilaian untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan siswa lebih kreatif dan kritis. Dengan demikian pembelajaran yang bermakna dapat terlaksana dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2007:162)

Guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Aktifitas dan kreatifitas guru dituntut dalam membentuk kompetensi pribadi peserta didik, oleh karena itu pembelajaran harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik, agar mereka mampu menggali potensi dan kebenaran yang ilmiah.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang menurut peneliti dapat mengatasi beberapa permasalahan di atas, adalah pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)*. Pendekatan *RME* pertama kali diperkenalkan

dan dikembangkan di Belanda pada tahun 1970 oleh *Institut Freudenthal*. Pendekatan ini mengacu pada pendapat *Freudenthal* yang mengatakan bahwa matematika harus dekat dengan anak dan relevan dengan kehidupan nyata sehari-hari, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan kembali dan merekonstruksi konsep-konsep matematika dan dapat belajar dengan bermakna.

Menurut Sutarsih (dalam Yuliana, 2008:13) pendekatan RME ini memiliki kelebihan antara lain:

(1) Pembelajaran cukup menyenangkan bagi siswa, siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengungkap ide dan pendapatnya, bertanggung jawab dalam menjawab soal dengan memberi alasan-alasan, (2) Secara umum siswa dapat memahami materi dengan baik, sebab konsep-konsep yang dipelajari dikonstruksi oleh siswa sendiri, (3) Guru lebih kreatif membuat alat peraga/media yang mudah didapatkan, (4) Memberikan pengertian kepada siswa bahwa penyelesaian soal tidak harus tunggal dan tidak harus sama antara yang satu dengan yang lain, (5) Memberikan pengertian yang jelas kepada siswa bahwa dalam mempelajari matematika, proses pembelajaran merupakan sesuatu yang penting, dan untuk mempelajari matematika seseorang harus melalui proses untuk menemukan sendiri konsep-konsep matematika dengan bantuan orang lain, (6) Memberikan pengertian yang jelas kepada siswa tentang keterkaitan matematika dengan kehidupan sehari-hari dan manfaatnya bagi manusia, dan (7) Lebih menekankan pada kebermaknaan.

Menurut Ahmad Fauzan (2008:31) “Pembelajaran dengan pendekatan RME cocok dikombinasikan dengan berbagai metode dan model pembelajaran yang trend saat ini”. Salah satu model pembelajaran yang relevan dengan pendekatan RME adalah model pembelajaran tematik yang dirancang khusus untuk kelas awal SD.

Pembelajaran tematik menurut Depdiknas (2006:7) memiliki ciri khas

antara lain: (1) Berpusat pada siswa, (2) Memberikan pengalaman langsung, (3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) Bersifat fleksibel, (6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, (7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain.

Sedangkan menurut tim pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (1997:7) pembelajaran tematik mempunyai kelebihan diantaranya:

(1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia SD, (2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa, (3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lama, (4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa, (5) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Dengan melihat karakteristik pembelajaran tematik dan pendekatan RME kedua pembelajaran ini cocok dikombinasikan sehingga hasil belajar siswa diharapkan semakin baik dan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yeti (2004) RME dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar matematika dengan baik. Dari latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas II SDN 18 Lapai Nanggalo Kota Padang”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penyajian pembelajaran masih dilakukan secara terpisah atau perbidang studi.
2. Guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan skemata yang dimiliki siswa.
3. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan sesama temannya.
4. Guru cenderung memberikan informasi secara abstrak.
5. Guru cenderung mengejar target kurikulum dan mengabaikan proses.
6. Dalam pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan menjelaskan cara mengerjakan soal kemudian dilanjutkan dengan latihan.
7. Guru kurang memotivasi siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat.
8. Motivasi siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, terutama dilihat dari keberanian siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan serta mengemukakan pendapat atau menampilkan hasil kerjanya.
9. Hasil belajar matematika siswa masih rendah.
10. Proses pembelajaran berpusat pada guru.
11. Penggunaan pendekatan pembelajaran belum maksimal.
12. Siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah pada penelitian ini terbatas pada pembelajaran tematik dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* untuk meningkatkan hasil belajar di kelas II SDN 18

Lapai Nanggalo Kota Padang.

Jenis aktivitas guru dan siswa yang diamati dalam proses pembelajaran mengikuti tahap pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikemukakan oleh Sutarto.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran tematik dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* untuk meningkatkan hasil belajar di kelas II SDN 18 Lapai Nanggalo Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* untuk meningkatkan hasil belajar di kelas II SDN 18 Lapai Nanggalo Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran tematik dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* di kelas II SDN 18 Lapai Nanggalo Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh paparan yang jelas tentang:

1. Rancangan pembelajaran tematik dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* untuk meningkatkan hasil belajar di kelas II SDN 18 Lapai Nanggalo Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* untuk meningkatkan hasil belajar di kelas II SDN 18 Lapai Nanggalo Kota Padang.

3. Peningkatan hasil pembelajaran tematik dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* di kelas II SDN 18 Lapai Nanggalo Kota Padang.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa dapat mempermudah penguasaan konsep, memberikan pengalaman nyata, memberikan dasar-dasar berfikir konkret, meningkatkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru sebagai pedoman untuk melakukan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).
3. Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penerapan pendekatan RME dalam pembelajaran dan sebagai wujud peningkatan profesionalisme terhadap profesi guru.
4. Bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.